

Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Digital di Tamalanrea Jaya

Syamsu Alam*, Ade Ikhlas Amal Alam, Try Dharsana, Rianda Ridho Hafizh Thaha, Andi Iqra Pradipta Natsir, Sumardi Lasise, Isnawati Osman, Yusrifah Adwiah Adnan

Universitas Hasanuddin Makassar, Kota Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: syamsu.alam@unhas.ac.id

Info Artikel

Diterima: 30/10/2025

Direvisi: 28/11/2025

Disetujui: 14/12/2025

Abstract. *This community service program aims to improve the capacity of digital-based family financial management in Tamalanrea Jaya, Makassar. This activity is motivated by the rapid development of digital technology, which has not been optimally utilized by families in the village. Through this program, the community service team from the Faculty of Economics and Business at Hasanuddin University will provide training and assistance in digital financial management, basic financial reporting, and the use of financial applications to improve operational efficiency within families. The program's implementation methods include seminars on digital financial technology, training in the use of financial applications, and assistance with implementing digital financial systems. The program's target outcomes include improving families' understanding and skills in digital-based financial management, scientific publications in reputable national journals, online media publications, and intellectual property rights. It is hoped that this program can contribute to improving the professionalism of financial management in Tamalanrea Jaya Village, enabling it to survive and thrive in the digital era and support regional economic growth.*

Keywords: *Digital financial management, Financial technology, Digital literacy, Economic empowerment.*

Abstrak. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan keluarga berbasis digital di Tamalanrea Jaya, Makassar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang pesat namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh para keluarga yang ada di kampung tersebut. Melalui program ini, tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin akan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan digital, pelaporan keuangan sederhana, dan pemanfaatan aplikasi keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam keluarga. Metode pelaksanaan program meliputi kegiatan seminar pengenalan teknologi keuangan digital, pelatihan penggunaan aplikasi keuangan, dan pendampingan implementasi sistem keuangan digital. Target luaran program ini mencakup peningkatan pemahaman dan keterampilan keluarga dalam pengelolaan keuangan berbasis digital, publikasi ilmiah pada jurnal nasional bereputasi, publikasi media online, dan HKI. Diharapkan program ini dapat berkontribusi pada peningkatan profesionalisme pengelolaan keuangan di Tamalanrea Jaya sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam era digital serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan digital, Teknologi keuangan, Literasi digital, Pemberdayaan ekonomi.

How to Cite: Alam, S., Alam, A. I. A., Dharsana, T., Thaha, R. R. H., Natsir, A. I. P., Lasise, S., Osman, I., & Adnan, Y. A. (2025). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Digital di Tamalanrea Jaya. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 716-722.
<https://doi.org/10.37478/abdika.v5i4.7290>



Copyright (c) 2025 Syamsu Alam, Ade Ikhlas Amal Alam, Try Dharsana, Rianda Ridho Hafizh Thaha, Andi Iqra Pradipta Natsir, Sumardi Lasise, Isnawati Osman, Yusrifah Adwiah Adnan.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di Tamalanrea Jaya, Makassar. Namun, meskipun keluarga di Tamalanrea Jaya ini memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik, mayoritas mereka masih mengandalkan cara manual dan tradisional dalam mengelola keuangan. Hal ini menghambat kemampuan mereka dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efisien dan terukur. Masyarakat Tamalanrea Jaya, secara umum, masih kurang memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mereka (Purniawati & Lutfi, 2019). Terlebih lagi, pandemi COVID-19 semakin mempercepat kebutuhan akan penggunaan teknologi digital, tetapi banyak keluarga yang belum memiliki kapasitas untuk mengakses teknologi tersebut atau memanfaatkan aplikasi keuangan dengan optimal.

Tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat Tamalanrea Jaya

dalam pengelolaan keuangan keluarga berbasis digital adalah rendahnya literasi digital dan keuangan. Sebagian besar keluarga belum memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga dan manfaat teknologi digital dalam hal tersebut (Dwirini *et al.*, 2023). Selain itu, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual juga menjadi kendala, karena tidak terorganisir dengan baik dan tidak mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Keberadaan aplikasi keuangan digital, meskipun sangat membantu, hanya dimanfaatkan oleh sebagian kecil keluarga, sementara sebagian besar keluarga kesulitan mengakses atau menggunakan aplikasi tersebut. Minimnya pendampingan teknis berkelanjutan juga menjadi faktor penghambat, sehingga banyak keluarga yang tidak dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam pelatihan secara mandiri dan berkelanjutan.

Selain itu, masyarakat juga menghadapi kesulitan dalam pemisahan keuangan pribadi dan keluarga. Hal ini mengarah pada ketidakjelasan dalam memantau kondisi keuangan keluarga mereka, yang dapat menghalangi upaya perencanaan keuangan jangka Panjang (Zai & Mendrofa, 2023). Tidak hanya itu, dengan perubahan regulasi perpajakan yang mengatur transaksi digital, banyak keluarga merasa bingung dan belum memahami kewajiban perpajakan mereka dalam dunia digital. Hal ini mengindikasikan pentingnya edukasi tentang regulasi perpajakan digital agar masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan kebijakan yang ada (Ariani & Sabiq, 2024). Berdasarkan analisis situasi ini, penting bagi berbagai pihak untuk berkolaborasi dalam menyediakan solusi yang terintegrasi, termasuk meningkatkan literasi digital dan keuangan, memberikan pelatihan yang relevan, dan menyediakan pendampingan berkelanjutan.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan cara memberikan pelatihan yang lebih terarah tentang pengelolaan keuangan keluarga berbasis digital, serta memberikan pendampingan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan keuangan digital di kalangan keluarga di Tamalanrea Jaya. Dengan pendekatan ini, diharapkan keluarga-keluarga di kampung ini dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, meningkatkan daya saing, dan mempercepat pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Dengan demikian, keberhasilan program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan keluarga, tetapi juga membantu memperkuat ketahanan ekonomi di tingkat keluarga dan komunitas secara keseluruhan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat di Tamalanrea Jaya, terutama dalam hal pengelolaan keuangan keluarga berbasis digital. Metode yang digunakan terdiri dari seminar atau ceramah, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi dan monitoring, dengan pendekatan yang terintegrasi untuk memastikan keberhasilan program ini (Yusuf, 2023).

Tahap pertama adalah seminar yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan keluarga dan usaha. Seminar ini difokuskan pada pengenalan dasar-dasar pengelolaan keuangan berbasis digital, serta motivasi untuk mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan

keuangan sehari-hari (Putri et al., 2021). Dalam seminar ini, materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai dengan contoh aplikasi yang relevan dan testimonies dari pelaku usaha yang telah berhasil mengimplementasikan teknologi digital dalam bisnis mereka. Tujuan utama dari seminar ini adalah untuk memotivasi mitra agar mereka dapat menjalankan usaha mereka secara profesional dan berkelanjutan, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mereka.

Tahap kedua adalah pelatihan dan pendampingan yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan digital. Pada tahap ini, peserta dilatih untuk memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan digital, mengoperasikan aplikasi keuangan digital, serta prinsip-prinsip pemisahan keuangan pribadi dan bisnis. Selain itu, mereka juga dilatih mengenai prosedur pelaporan pajak pribadi dan teknik pengelolaan arus kas secara digital. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan praktis, dimana peserta langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi keuangan digital dan teknik-teknik pengelolaan keuangan yang diajarkan (Yani et al., 2024). Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan para peserta dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, dengan target minimal 75% peserta mampu mengoperasikan aplikasi keuangan digital, memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan digital, serta mengetahui prosedur pelaporan pajak pribadi dan teknik pengelolaan arus kas digital.

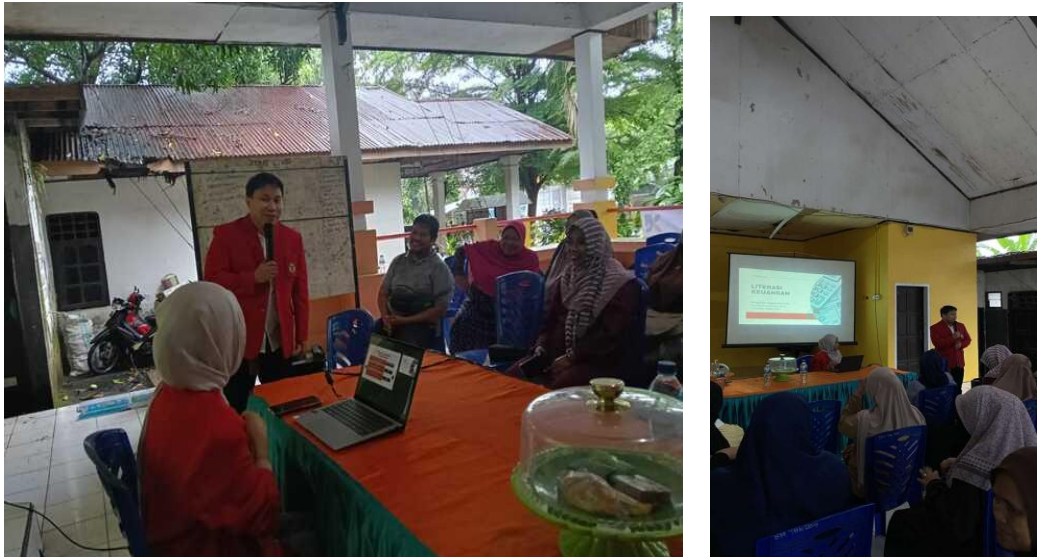
Melalui tahapan-tahapan ini, program pengabdian masyarakat di Tamalanrea Jaya bertujuan untuk memberikan solusi yang komprehensif terhadap permasalahan pengelolaan keuangan keluarga, dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan ekonomi keluarga.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Tamalanrea Jaya, Makassar, mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan keluarga berbasis digital. Berikut ini adalah paparan hasil pelaksanaan program dan pembahasan yang disertai dengan data yang diperoleh.

1. Seminar dan Ceramah

Pelaksanaan seminar bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para pelaku UMKM di Tamalanrea Jaya agar dapat melakukan transformasi digital dalam pengelolaan keuangan usaha mereka (Gambar 1). Berdasarkan hasil observasi dan umpan balik dari peserta seminar, lebih dari 80% peserta merasa termotivasi untuk mengubah cara mereka mengelola keuangan keluarga dan usaha menggunakan teknologi digital. Semuanya menyatakan bahwa mereka memiliki wawasan lebih tentang pentingnya digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi keuangan usaha mereka. Dengan demikian, seminar berhasil mencapai tujuan untuk memotivasi mitra agar mampu mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan (Purnama & Yuliafitri, 2019).



Gambar 1. Materi literasi keuangan. Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., MSA., salah satu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin memaparkan materi mengenai literasi keuangan pada warga Kelurahan Tamalanrea Jaya

2. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keluarga mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan digital, kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan digital, serta pemisahan keuangan pribadi dan bisnis (Gambar 2). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa berdasarkan total peserta sebanyak 40 orang, 75% peserta mampu memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan digital, dan 70% peserta sudah dapat mengoperasikan aplikasi keuangan digital secara mandiri. Selain itu, 80% peserta menyatakan mereka sekarang lebih mampu memisahkan keuangan pribadi dan bisnis mereka. Pendampingan yang dilakukan berkelanjutan juga berhasil meningkatkan kepercayaan peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan mereka (Kurniawan & Nisa, 2024).



Gambar 2. Pendampingan pengelolaan keuangan. Warga Kelurahan Tamalanrea Jaya mendiskusikan bagaimana memisahkan keuangan pribadi dan bisnis mereka.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, program pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan literasi digital dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi di Tamalanrea Jaya. Sebagian besar

keluarga yang mengikuti pelatihan kini lebih memahami pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan mereka, baik untuk usaha maupun untuk kebutuhan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk memperkenalkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas, serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi keluarga.

Namun, meskipun hasilnya cukup positif, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti ketergantungan sebagian masyarakat terhadap pencatatan manual, yang masih menjadi kebiasaan lama yang sulit diubah. Untuk itu, pendampingan dan pelatihan lebih lanjut harus terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan keuangan berbasis digital, khususnya bagi keluarga yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pendampingan berkelanjutan sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan adopsi teknologi (Meilita & Yuliafitri, 2019).

Secara keseluruhan, program ini berhasil memperkenalkan dan meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan keluarga berbasis digital di Tamalanrea Jaya, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam hal akses ke aplikasi dan pelatihan yang lebih mendalam, khususnya mengenai regulasi perpajakan digital (Marino & Rohanah, 2021). Sebagai langkah ke depan, diperlukan kerjasama yang lebih erat antara pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan sektor swasta, untuk menyediakan akses dan fasilitas yang lebih baik bagi masyarakat.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Tamalanrea Jaya, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan keluarga berbasis digital telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan mereka. Program ini berhasil meningkatkan literasi digital dan keuangan di kalangan keluarga, dengan lebih dari 75% peserta menunjukkan pemahaman yang baik mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan berbasis digital dan penggunaan aplikasi keuangan digital. Selain itu, mayoritas peserta berhasil memisahkan keuangan pribadi dan keluarga, serta mengadopsi teknologi dalam pengelolaan arus kas dan pelaporan pajak. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pengenalan dan pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk mendorong adopsi teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Namun, meskipun program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal keberlanjutan penggunaan teknologi digital, mengingat sebagian masyarakat masih bergantung pada pencatatan manual. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai regulasi perpajakan digital juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kewajiban perpajakan mereka.

Sebagai tindak lanjut dari program ini, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan keuangan berbasis digital di Tamalanrea Jaya. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah memperkuat program pendampingan dengan melakukan kunjungan rutin untuk memantau perkembangan penggunaan aplikasi keuangan digital oleh masyarakat. Program ini juga dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak keluarga, dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap aplikasi-

aplikasi keuangan digital dan pelatihan yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan berbasis digital serta regulasi perpajakan.

Selain itu, perlu adanya kerjasama lebih lanjut dengan pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menyediakan infrastruktur yang lebih baik dan akses yang lebih mudah ke teknologi digital. Pemerintah daerah juga dapat memainkan peran penting dalam memberikan edukasi terkait kewajiban perpajakan digital melalui berbagai media informasi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Untuk meningkatkan literasi keuangan, penting untuk melibatkan sekolah, lembaga pendidikan, serta lembaga-lembaga sosial yang ada di Tamalanrea Jaya dalam menyebarkan informasi tentang pengelolaan keuangan berbasis digital. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih besar bagi peningkatan kesejahteraan keluarga di Tamalanrea Jaya, serta menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas dukungannya dalam mendanai Program Internal Peningkatan Kinerja Utama (KIPKU). Tanpa bantuan dan kepercayaan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses.

Daftar Pustaka

- Ariani, W. D., & Sabiq, F. (2024). Tantangan Dan Peluang Eksistensi Asuransi Syariah Pada Era Digital Dan Upaya Pengembangannya Di Indonesia. *Jurnal Al-Hakim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Studi Syariah, Hukum dan Filantropi*, 6(1), 20-35. <https://doi.org/10.22515/jurnalalhakim.v6i1.9020>
- Dwirini, D., Rahmawati, M., & Abukosim, A. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4). <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11008>
- Kurniawan, M. R. D., & Nisa, F. L. (2024). Analisis inovasi dan implementasi peran ekonomi syariah dalam menghadapi era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.789>
- Marino, W., & Rohanah, A. (2021). Pengaruh COVID-19 terhadap pasar modal di Indonesia. *Banku: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 2(2), 3575. <https://doi.org/10.37058/banku.v2i2.3575>
- Purnama, H., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas gerakan literasi keuangan syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 1937. <https://doi.org/10.32678/BS.V5I1.1937>
- Purniawati, R., & Lutfi, L. (2019). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.14414/JBB.V7I1.963>
- Putri, N., Qadri, & R. A. (2021). The bricolage of financial technology, accountability, and zakat management in Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 183-192. <https://doi.org/10.20473/VOL8ISS20212PP183-192>

- Rahayu, S., Simanungkalit, R., & Hanif, F. (2021). Pengelolaan risiko keuangan pada UKM. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 19(4), 256-267. <https://doi.org/10.6789/jka.v19i4.256>
- Rahmaningtias, F., & Hati, A. (2020). Penyusunan SOP dalam manajemen keuangan UKM. *Jurnal Pengelolaan Keuangan UKM*, 11(2), 113-125. <https://doi.org/10.1234/jpku.v11i2.113>
- Saiful, A., Mahendra, W., & Fitriani, T. (2024). Pengelolaan risiko keuangan dalam menghadapi ketidakpastian pasar UKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Keuangan*, 23(1), 112-121. <https://doi.org/10.5678/jemk.v23i1.112>
- Setiawati, R., Wibowo, M., & Agustin, T. (2024). Meningkatkan branding dan pemasaran produk UKM melalui digital marketing. *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, 18(3), 785-799. <https://doi.org/10.7890/jpb.v18i3.785>
- Syamsudin, S., Sumarno, S., & Prabowo, R. (2021). Pengembangan SOP untuk UKM di sektor industri kecil. *Jurnal Pengembangan Manajemen*, 20(1), 31-42. <https://doi.org/10.1234/jpm.v20i1.31>
- Tanaya, R., Mustofa, H., & Adam, F. (2025). Pemasaran digital sebagai strategi kompetitif UKM di Maros. *Jurnal Ekonomi dan Pemasaran*, 16(1), 6286-6299. <https://doi.org/10.1234/jep.v16i1.6286>
- Yani, D. F., Aryani, A., & Sumarta, N. H. (2024). Sistem Informasi untuk mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan di BUMDES. *Owner*, 8(3). <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2280>
- Yusuf, M. (2023). Inovasi teknologi finansial (fintech) dalam pengelolaan keuangan institusi pendidikan Islam. *Diksi: Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 2(2), 41. <https://doi.org/10.62719/diksi.v2i2.41>
- Zai, K. S., & Mendrofa, C. P. (2023). Peranan pengawasan pengelolaan keuangan terhadap efektivitas penggunaan anggaran pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.50259>